

Pentingnya Revitalisasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat dalam Era Globalisasi

Tarigan Fransiscus A D T¹ T Heru Nurgiansah²

Program Studi Teknologi Rekayasa Material Maju, Jurusan Teknik Pengecoran Logam,
Politeknik Manufaktur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Email: t.fransiscus03@gmail.com¹

Abstrak

Pancasila dan nilai-nilainya memiliki peran yang krusial dan penting bagi masyarakat. Namun nilai-nilai tersebut perlahan mulai terdegradasi akibat globalisasi, budaya asing, dan nilai-nilai asing yang lain. Melemahnya nilai-nilai Pancasila membuat kehidupan masyarakat menjadi jauh dari moral dan etika. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila dan upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila yang memiliki dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat. Hasilnya, nilai-nilai Pancasila terbukti memiliki peranan yang lebih besar dan lebih dalam terhadap kehidupan masyarakat apabila semua nilai-nilai tersebut benar-benar diimplementasikan dalam kehidupan praktik bermasyarakat tidak hanya sebatas teoritis.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pancasila



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Jati diri berdasarkan KBBI merupakan keadaan dan ciri khusus, bisa juga berarti identitas dari seseorang. Dalam konteks kebangsaan jati diri bisa dianggap sebagai sebuah atau suatu ciri khusus dan juga sebuah identitas dari sebuah negara. Bagi Indonesia hal ini sangat berkaitan dengan Pancasila sebagai identitas atau jati diri nasional (revitalisasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa hilianna, n.d.). Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter masyarakat. (*revitalisasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa hilianna*, n.d.) Pancasila hadir sebagai dasar dari kesadaran bahwa Indonesia yang lahir karena kemajemukan dan perbedaan ingin juga untuk hidup merdeka dan berdaulat. Sehingga, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai-nilai luhur yang digali dari budaya bangsa dan memiliki dasar yang tidak akan berubah seiring perjalanan waktu (050422_2012 _ Jurnal Majelis Edisi 4 - Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila.PDF, n.d.).

Dengan Pancasila dan semangat untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan penerapan dan juga pemahaman mengenai Pancasila harus tetap digaungkan. Namun seiring dengan globalisasi, akulturasi budaya, dan peristiwa sejarah lainnya (seperti euphoria reformasi) memengaruhi pola dan tindakan dalam menyikapi berbagai permasalahan kebangsaan. Globalisasi membawa budaya dan pemahaman baru yang memengaruhi budaya dan juga cara berpikir bangsa yang bisa membuat nilai-nilai kebangsaan terkikis. Euphoria reformasi yang terlalu kental dengan semangat perubahan juga memengaruhi sikap dan tindakan kita. Nilai-nilai yang tidak sesuai dengan jati diri Indonesia membuat nilai-nilai yang ada pada Pancasila semakin terdegradasi. (050422_2012 _ Jurnal Majelis Edisi 4 - Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila.PDF, n.d.) Masa sekarang begitu mudahnya generasi bangsa terbawa arus kebarat-baratan yang membawa budaya seperti makanan cepat saji dan gaya berbudaya yang lain seperti berpakaian terbuka. Nilai-nilai asing itu tadi begitu mudahnya diadopsi oleh generasi

muda. Kini jati diri bangsa hanya tampak pada sebagian kecil masyarakat. (*peran pancasila sebagai proteksi jati diri bangsa dari westernisasi*, n.d.)

Revitalisasi Pancasila menjadi salah satu jalan keluar agar nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia tidak hilang. Generasi muda harus bisa mendapatkan perhatian karena akan menjadi penerus, pilar, penegak, penggerak, dan penjaga pembangunan Indonesia. (*peran pancasila sebagai proteksi jati diri bangsa dari westernisasi*, n.d.) Lebih luas lagi, revitalisasi Pancasila harus bisa menjangkau masyarakat. Hal ini dikarenakan Pancasila yang memiliki peranan sangat penting dan bisa juga dianggap sebagai sistem etika yang berlandaskan pada lima sila. Pancasila juga bisa mengatur dan memberikan pedoman bagi individu dalam berperilaku terhadap orang lain dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pancasila sebagai sumber etika dapat berwujud dalam etika sosial budaya, keilmuan, penegakan hukum, pemerintahan politik, ekonomi bisnis. (Priwardani et al., n.d.) Hal ini sangat penting melihat kondisi Indonesia sekarang sangat memprihatinkan karena tidak sedikit masyarakat yang berperilaku menyimpang dan diwajarkan. Belum lagi penegakan hukum dan kondisi politik Indonesia yang kurang memiliki moral, membuat penegakan hukum dapat dibuat semena-mena dan membuat politisi kita menjadi kurang empati. Oleh sebab itu, etika dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat harus sesuai dengan Pancasila agar dapat menciptakan kerangka penyelenggaraan kehidupan berbangsa yang berakhlak mulia dan dinikmati bersama oleh seluruh komponen bangsa. Tidak hanya itu, etika berbangsa juga bisa menciptakan standar untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral dalam kehidupan masyarakat di tingkat masyarakat, nasional, dan negara bagian (Priwardani et al., n.d.). Dengan begitu, Pancasila sebagai jati diri bangsa tidak hanya berakhir sebagai niat namun benar-benar bisa menunjukan ciri khas dan juga identitas Indonesia.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Fatoloh Hulu/2024	Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Desa Hilianaa	Menggali lebih dalam mengenai pentingnya revitalisasi nilai-nilai Pancasila di desa Hilianaa, serta berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa, demi terciptanya kehidupan yang lebih harmonis, adil, dan sejahtera. Mengembalikan dan menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai	Partisipatif dengan melakukan pemetaan kondisi dan analisis hingga kolaborasi dengan komunitas masyarakat.	Peningkatan pemahaman nilai-nilai Pancasila yang memengaruhi sikap dan perilaku langsung masyarakat.	Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila di wilayah atau daerah lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi nilai-nilai Pancasila masih sangat mungkin dilakukan di era globalisasi dan tentunya memberikan dampak nyata

			pedoman dalam kehidupan sehari-hari di tingkat masyarakat desa.			terhadap sikap masyarakat.
--	--	--	---	--	--	----------------------------

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah studi literatur (literature study) yang dilakukan secara kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber literatur mengenai Pancasila sebagai jati diri Indonesia, nilai-nilai Pancasila, dan sumber literatur berdasarkan metode partisipatif sebagai contoh dan bukti bahwa revitalisasi nilai-nilai Pancasila sangat mungkin dilakukan di era globalisasi dan tantangannya tersendiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pancasila sebagai jati diri bangsa masih memiliki posisi yang penting dalam pembentukan karakter masyarakat Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi dan nilai-nilai asing dapat menggerus Pancasila dan nilai-nilainya sebagai jati diri bangsa. Hal ini dapat mengakibatkan nilai-nilai luhur bangsa semakin ditinggalkan dan Indonesia akan kehilangan ciri khas dan jati dirinya. Oleh karena itu, revitalisasi nilai-nilai Pancasila menjadi suatu kebutuhan yang bisa dijadikan solusi untuk menjaga dan memperkuat fondasi moral masyarakat. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk jawaban dan juga solusi yang menegaskan bahwa metode partisipatif terbukti efektif dilakukan sebagai salah satu pendekatan dalam menghidupkan kembali nilai-nilai Pancasila. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan di Desa Hilinaa, menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dan juga kolaborasi dengan pihak-pihak terkait memberikan pengaruh tidak hanya mengenai pemahaman namun juga penerapan nilai-nilai Pancasila yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat desa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya cukup dihidupkan dalam niat namun juga harus diwujudkan dalam praktik nyata dalam kehidupan bermasyarakat. (*Revitalisasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari masyarakat desa hilinaa*, n.d.)

Selain itu, peran Pancasila sebagai jati diri bangsa juga dapat berfungsi sebagai sistem etika yang mengatur kehidupan masyarakat. Etika Pancasila ini mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, politik, dan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa bila Pancasila ini benar-benar diterapkan dengan baik bisa menjadi solusi atas perilaku menyimpang masyarakat, lemahnya moral dalam politik, serta ketidakadilan hukum yang terjadi. (Priwardani et al., n.d.) Oleh sebab itu, penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi nilai-nilai Pancasila harus dilakukan karena dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Revitalisasi tidak hanya bisa menjawab tantangan terkait globalisasi dan budaya kebarat-baratan namun juga menjadi salah satu solusi atas permasalahan-permasalahan sosial, budaya, politik, hukum, dan moral yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian Pancasila sebagai jati diri bangsa tidak hanya menjadi simbol ideologis, tetapi benar-benar hadir dalam kehidupan masyarakat yang mampu menjaga persatuan dan mewujudkan kehidupan masyarakat merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa revitalisasi Pancasila merupakan langkah strategis untuk menjaga jati diri bangsa di tengah tantangan globalisasi serta kehidupan yang berubah secara kompleks dan dinamis. Pancasila terbukti tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara

namun memiliki peran yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat Indonesia namun dengan catatan bahwa nilai-nilai tersebut harus benar-benar diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, revitalisasi Pancasila dapat dianggap sebagai salah satu model pembinaan karakter bangsa yang berkelanjutan dan relevan dengan dinamika zaman. Keterbatasan penelitian ini terletak pada kajian yang hanya bersumber dari studi literatur sehingga belum memberikan gambaran nyata yang lebih luas terkait dengan implementasi revitalisasi Pancasila di berbagai daerah dengan keragaman sosial budaya yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan data lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- (pdf) *peran pancasila sebagai proteksi jati diri bangsa dari westernisasi*. (n.d.). researchgate. retrieved august 30, 2025, from https://www.researchgate.net/publication/371855822_peran_pancasila_sebagai_proteksi_jati_diri_bangsa_dari_westernisasi
- 050422_2012 _ *jurnal majelis edisi 4—revitalisasi nilai-nilai pancasila.pdf*. (n.d.). retrieved august 30, 2025, from https://mpr.go.id/img/jurnal/file/050422_2012%20_%20jurnal%20majelis%20edisi%204%20-%20revitalisasi%20nilai-nilai%20pancasila.pdf
- priwardani, a. n., monica, a. a. d., & yaasiin, m. n. f. (n.d.). *pancasila sebagai sistem etika. revitalisasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari masyarakat desa hilianaa*. (n.d.).